

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Faktor produksi yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap usahatani bawang merah di Desa Campur adalah luas lahan dan bibit. Luas lahan yang dimiliki petani di wilayah penelitian rata-rata masih kurang luas namun penambahan luas lahan masih cukup memungkinkan dengan tetap memperhatikan input produksi lainnya. Bibit yang digunakan para petani jenisnya sama dan penggunaan untuk setiap lahan masing-masing petani sudah tepat dan sesuai dengan anjuran para penyuluh. Faktor input produksi lainnya yaitu tenaga kerja, pestisida, dan pupuk berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap produksi bawang merah. Hal tersebut disebabkan oleh penggunaannya yang masih berlebihan dan tidak sesuai anjuran dari para penyuluh. Diperlukan pengurangan penggunaan beberapa faktor input produksi dengan pindah ke bahan yang lebih alami agar tidak merusak tanah dan tanaman bawang merah serta diperlukan teknologi yang terbaru untuk bisa mengurangi jumlah tenaga kerja.
2. Sebanyak 59% petani bawang merah di Desa Campur sudah berada di tahap efisien secara teknis dalam mengelola usahatannya dengan nilai efisiensi teknis sebesar 0,7328. Berdasarkan rata-rata keseluruhan tingkat efisiensi petani bawang merah di Desa Campur sudah bisa dikatakan cukup efisien secara teknis, namun masih terdapat potensi bagi para petani untuk lebih bisa meningkatkan lagi dengan memperhatikan jumlah input produksi agar bisa menguntungkan petani dan bisa mencapai hasil yang lebih optimal lagi untuk usahatani yang mereka jalankan tersebut.

3. Faktor sosial yang mempengaruhi terjadinya inefisiensi teknik secara signifikan terhadap usahatani bawang merah adalah variabel umur dikarenakan umur petani yang semakin tua membuat mereka lebih susah menerima masukan dari para penyuluh.. Variabel pendidikan dan *dummy* pekerjaan petani tidak memiliki pengaruh nyata dalam terjadinya inefisiensi teknis dalam usahatani bawang merah atau dapat dijelaskan bahwa kedua variabel ini dapat meningkatkan efisiensi secara teknis dalam usahatani bawang merah di Desa Campur. Variabel pengalaman berusahatani, jumlah anggota keluarga, dan kunjungan penyuluh memiliki pengaruh secara tidak signifikan dalam meningkatkan efisiensi teknis usahatani bawang merah.

5.2 Saran

Variabel faktor input produksi yang tidak berpengaruh dalam kegiatan produksi seperti tenaga kerja, pestisida, dan pupuk perlu diperhatikan lagi penggunaannya. Tenaga kerja untuk kegiatan menanam bibit dan panen bisa lebih diperhatikan jumlah orang yang bekerja agar bisa lebih efisien usahatani yang dijalankan. Secara teknis diperlukan teknologi terbaru untuk bisa memangkas jumlah tenaga kerja sehingga tidak terlalu kebanyakan dan usahatani bisa lebih efisien. Penggunaan pestisida yang berlebihan perlu dikurangi karena jika petani selalu memberi pestisida secara berlebihan bukan malah bisa membasmi OPT justru sebaliknya OPT bisa resisten terhadap pestisida yang diberikan secara berlebihan dan bisa berimbas juga ke tanah yang kesuburannya bisa semakin berkurang serta bisa membahayakan para konsumen bawang merah yang mengkonsumsi secara langsung. Penggunaan pupuk anorganik juga perlu dikurangi dan perlu ditambahkan pemakaian pupuk organik agar kesuburan tanah

bisa kembali lebih sehat karena berkurangnya bahan kimia yang digunakan untuk tanah. Hal tersebut perlu partisipasi pihak dinas terkait untuk bisa memberikan pelatihan kepada para petani terkait pembuatan pestisida alami dan pupuk organik untuk pertanian yang lebih sehat dan bisa lebih efisien.

Umur petani menjadi salah satu faktor utama dalam kegiatan produksi usahatani karena semakin tua umur petani maka pengelolaan usahatani tersebut bisa semakin berkurang, perlu adanya regenerasi petani yang lebih muda untuk bisa menjalankan usahatani kedepannya. Caranya dengan memberikan bantuan bisa berupa beasiswa atau modal bagi para calon petani muda agar mereka tertarik untuk terjun ke dunia pertanian dan bisa menggantikan petani yang sudah berumur tua dan sudah berkurang tingkat produktifnya dalam menjalankan suatu usahatani.